

ANALISIS SWOT DALAM REVITALISASI PERPUSTAKAAN FAI UNSIKA**Muhamad Rafli Iswandi**

Universitas Singaperbangsa Karawang

Email: muhamadrafli1603@gmail.com**Abstract**

The emergence of various offers of library revitalization ideas, none other than so that its existence becomes an important part of creating a student reading culture. So that the campus becomes a strategic place to increase knowledge in the midst of the reading function that is now nil in society. The problems tried to be answered in this study are: (1) How are the efforts made in revitalizing the library at Singaperbangsa University Karawang, Faculty of Islamic Religion? (2) What are the obstacles in revitalizing the library at Singaperbangsa University Karawang, Faculty of Islamic Religion? As for the purpose of this study; to understand the efforts made in library revitalization at Singaperbangsa University Karawang, Faculty of Islamic Religion to make the library a source of learning at Singaperbangsa University Karawang, Faculty of Islamic Religion, and SWOT ANALYSIS IN LIBRARY REVITALIZATION FAI UNSIKA. The methodology used is qualitative research method (Qualitative Research) descriptive approach (Descriptive Research. This research emphasizes the need for library revitalization to suit the development of modern libraries, as well as eliminating the understanding of libraries at Singaperbangsa University Karawang, Faculty of Islamic Religion with minimal book collections, expiration and unrepresentative rooms. In addition, there are also problems with facilities and infrastructure and also the human resources of librarians. The library at Singaperbangsa University Karawang, Faculty of Islamic Religion, should provide various information and knowledge needed in developing various desired competencies in every field of study.

Keywords: SWOT, Library Revitalization

Abstrak

Munculnya berbagai tawaran ide revitalisasi perpustakaan, tidak lain agar keberadaannya menjadi bagian penting terciptanya budaya baca mahasiswa. Sehingga kampus menjadi tempat strategis menambah pengetahuan ditengah fungsi membaca yang zaman now nihil di masyarakat. Adapun masalah yang dicoba dijawab dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimana upaya yang dilakukan dalam merevitalisasi perpustakaan di Universitas Singaperbangsa Karawang Fakultas Agama Islam? (2) Apa yang menjadi hambatan dalam merevitalisasi perpustakaan di Universitas Singaperbangsa Karawang Fakultas Agama Islam? Adapun tujuan penelitian ini; untuk memahami upaya yang dilakukan dalam revitalisasi perpustakaan di Universitas Singaperbangsa Karawang Fakultas Agama Islam untuk menjadikan perpustakaan sebagai sumber pembelajaran di Universitas Singaperbangsa Karawang Fakultas Agama Islam, dan ANALISIS SWOT DALAM REVITALISASI PERPUSTAKAAN FAI UNSIKA. Metodologi yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif (Qualitative Research) pendekatan deskriptif (Deskriptif Research. Penelitian ini menegaskan perlunya revitalisasi perpustakaan guna sesuai dengan perkembangan perpustakaan modern, juga menghilangkan pemahaman perpustakaan di Universitas Singaperbangsa Karawang Fakultas Agama Islam dengan koleksi buku yang minim, kedaluarsa dan ruangan yang

tak representatif. Selain itu juga masalah sarana dan prasarana dan juga SDM pustakawan. Perpustakaan di Universitas Singaperbangsa Karawang Fakultas Agama Islam harusnya menyediakan berbagai informasi dan pengetahuan yang diperlukan dalam mengembangkan berbagai kompetensi yang diinginkan pada semua bidang studi.

Kata Kunci: SWOT, Revitalisasi Perpustakaan

A. PENDAHULUAN

Manajemen perpustakaan merupakan kegiatan yang dilaksanakan ketika seluruh komponen yang terlihat di perpustakaan maka segala aktivitas perpustakaan dapat berlangsung secara efektif dan efisien. Pada dasarnya manajemen perpustakaan merupakan sebuah upaya untuk memaksimalkan peran manusia, material, serta dana atau anggaran yang dibutuhkan untuk mencapai sebuah tujuan dan sasaran perpustakaan itu sendiri (Anwar, 2022) dalam (Kaban, et al., 2022). Pentingnya manajemen perpustakaan adalah untuk mencapai proses kegiatan sesuai dengan tujuan instansi. Adapun untuk pelaksanaan manajemen perpustakaan dilakukan oleh para pustakawan atau pegawai yang bekerja di bagian perpustakaan yang kemudian memiliki peran mengelola segala sesuatu yang berkaitan dengan perpustakaan sehingga perpustakaan bisa diakses oleh siapa pun dalam memperoleh informasi. Perpustakaan juga merupakan wadah bagi mahasiswa dalam mendapatkan ilmu atau sekadar mencari referensi bacaan sehingga peran perpustakaan di perguruan tinggi sangat vital dan tentu perlu perhatian dalam proses pengelolaannya. (Nuraini Safitri, 2023).

Analisis SWOT sangat berperan penting dalam rangka upaya revitalisasi perpustakaan yang ada di FAI UNSIKA, pasalnya mengaktifkan dan menghidupkan kembali sesuatu yang sudah pasif tidaklah mudah perlu adanya keseriusan yang mendalam dengan analisis SWOT upaya revitalisasi perpustakaan FAI UNSIKA akan mendapat stimulus tambahan selain dari tekad dan kemauan. Perpustakaan merupakan unit kerja berupa tempat yang di dalamnya terdapat pengelolaan, pengumpulan, penyimpanan serta pengaturan dalam mengoleksi bahan pustaka yang secara sistematis digunakan oleh para pengguna sebagai sarana belajar atau bahkan untuk mendapatkan informasi, menambah wawasan dan lainnya. Agar proses pembelajaran berjalan dengan lancar maka perpustakaan memiliki beberapa unsur-unsur penting, diantaranya: struktur organisasi, ruangan, perlengkapan dan peralatan, bahan pustaka seperti koleksi buku yang tersedia, sumber daya, layanan serta dana atau anggaran. Unsur-unsur tersebut memiliki peran penting masing-masing (Nuraini Safitri, 2023).

B. METODE PENELITIAN

Planning (Perencanaan)

Perencanaan (Planning) memerlukan studi tentang masa yang akan datang dan bagaimana langkah-langkah operasional harus dilakukan (Mansyur, 2016). Berdasarkan hasil wawancara dengan dekanat Fakultas Agama Islam Universitas singaperbangsa serta hasil observasi langsung dilapangan diperoleh suatu informasi bahwa perpustakaan saat ini sudah terbelengkalai dan tidak berfungsi sebagaimana mestinya, tumpukan berkas yang sudah usang, alat elektronik yang tercecer dan penataan ruang yang tidak terukur membuat ruang perpustakaan saat ini berantakan. Buku-buku koleksi yang dimiliki sangat minim jumlahnya. Keterbaruan bahan Pustaka tersebut perlu adanya pembenahan. Sehingga diperoleh kesimpulan bahwa perlu adanya perhatian pada Perpustakaan Fakultas Agama Islam. Dengan focus revitalisasi untuk pembenahan fasilitas perpustakaan seperti sarana prasarana perpustakaan, pengadaan bahan pustakan dan perencanaan kerja perpustakaan. Tujuannya agar fasilitas perpustakaan bisa difungsikan Kembali dalam mendukung kegiatan keperustakaan. Dimana dalam hal ini, rencana kegiatan juga dikonsultasikan kepada Dekanat dan Tata Usaha.

Organizing Perpustakaan

Perpustakaan FAI masih tergolong kurang dalam segi hal apapun dikarenakan dalam hal mengorganisasikan tersebut tidak dapat berjalan dengan baik, maka dengan hal ini kami akan merevitalisasi dari sebuah organizing mengenai pengelolaan perpustakaan FAI dengan baik.

Maka dari itu saya memiliki tiga point inti dari pengelolaan pengorganisasian untuk

perpustakaan FAI, antara lain:

1. Meengorganisasi tiap sdm yang ada di tu untuk menjadi pengelola organisasi.
2. Mengorganisasikan setiap buku yang ada di dalam perpustakaan.
3. Mengorganisasikan setiap buku berdasarkan genre.

Ada beberapa hal yang perlu dilakukan dalam pengorganisasian perpustakaan:

1. Klasifikasi buku: Kalo udah banyak buku, saranin buat klasifikasinya. Misalnya, bisa pake sistem Dewey Decimal Classification atau sistem lain yang cocok buat. Biar gampang nyari bukunya berdasarkan kategori.
2. Penomoran rak buku: Nah, setiap rak buku bisa diberi nomor atau kode unik. Jadi, bisa catat buku-buku yang ada di rak mana. Jadi, gak perlu muter-muter nyari buku yang cari.

Actuating (Pelaksanaan)

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak nchang selaku pustakawan FAI menghasilkan bahwa pelaksanaan pengelolaan perpustakaan FAI yaitu antara lain:

1. Membersihkan dan Merapikan Perpustakaan FAI:

Untuk membersihkan dan merapikan perpustakaan FAI, ada beberapa langkah yang dapat diambil. bersihkan koleksi buku dengan kemoceng dan jangan lupa untuk membersihkan pula bagian punggung buku karena bagian inilah yang tampak jelas. sikat setiap sudut rak agar bersihnya merata. Jika rak buku terbuat dari kayu, gunakan kemoceng lanjutkan dengan lap basah untuk mengangkat debu yang menempel di permukaannya. Mahasiswa diharapkan untuk selalu menjaga kerapian serta kebersihan rak buku, usai memilih buku bacaan yang mereka inginkan di perpustakaan. Rapikan kembali buku-buku yang telah digunakan agar terlihat rapi dan bersih bersih. Dengan membersihkan dan merapikan perpustakaan, diharapkan suasana perpustakaan FAI menjadi tenang dan bersih, sehingga mahasiswa lebih nyaman saat membaca.

2. Melakukan Penataan Ruang Perpustakaan FAI

Untuk melakukan penataan ruang perpustakaan FAI, beberapa langkah yang perlu diperhatikan meliputi:

- a. Tata letak perabot: Merencanakan interior atau furniture sebuah ruangan perpustakaan sangat penting untuk menyediakan lingkungan yang nyaman dan fungsional.
- b. Sarana prasarana perpustakaan: Menyediakan infrastruktur yang memadai, seperti tempat duduk, meja, dan cabinet, serta area pembacaan yang nyaman buku-buku yang menarik dan terbaru: Menyediakan koleksi buku yang relevan dan baru dapat menarik minat pengguna.
- c. Jaringan internet dan ruangan yang nyaman dan bersih: Menyediakan fasilitas teknologi dan ruangan yang bersih dan nyaman untuk membaca.
- d. Pengindahan dan penyusunan segala fasilitas perpustakaan: Menjaga dan merawat perpustakaan FAI dengan baik, mulai dari membersihkan dan polishing permukaan hingga mengelola kebun dan area pembacaan.
- e. Pengaturan tata ruang yang menarik dan fungsional: Menyelenggarakan tata ruang perpustakaan FAI sesuai dengan kebutuhan pengguna, seperti siswa dan siswi.
- f. Manajemen sumber daya: Mengoptimalkan penggunaan sumber daya, seperti tenaga dan anggaran, untuk menjaga efisiensi dalam menjaga tata ruang perpustakaan FAI.

3. Mengelompokkan Koleksi Buku Sesuai Kategori

Dalam mengelola koleksi buku di perpustakaan FAI, penting untuk melakukan pengelompokan atau klasifikasi berdasarkan subjek yang sama. Salah satu sistem pengelompokan yang umum digunakan adalah Dewey Decimal Classification (DDC). DDC

membagi koleksi buku menjadi 10 kategori utama, yaitu: 000 - Komputer, informasi, dan umum; 100 - Filsafat dan psikologi; 200 - Agama; 300 - Ilmu sosial; 400- Bahasa; 500 - Sains; 600 - Teknologi; 700 - Seni dan rekreasi; 800 - Sastra; dan 900 Sejarah dan geografi. Setiap kategori kemudian dibagi lagi menjadi subkelas yang semakin spesifik. Tujuan dari pengelompokan ini adalah untuk mempermudah pengelolaan dan pencarian buku di perpustakaan FAI.

4. Program untuk Pelayanan Perpustakaan FAI

- a. Pembuatan kartu anggota untuk pembuatan Kartu Tanda Anggota (KTA) terdapat beberapa langkah yang harus diikuti, seperti mengisi formulir, menyertakan foto, dan mendapatkan pengesahan dari Pimpinan fakultas.
- b. Penyediaan komputer untuk pembuatan system secara online untuk pendataan buku keluar dan masuk untuk menyediakan komputer untuk pembuatan sistem secara online untuk pendataan buku masuk dan keluar, Anda dapat mengikuti langkah-langkah berikut:
 - 1) Pengembangan Aplikasi Berbasis Web: Anda dapat mengembangkan aplikasi berbasis web yang memungkinkan pendataan buku masuk dan keluar. Hal ini dapat melibatkan pengadaan komputer dan penyediaan infrastruktur jaringan untuk mendukung aplikasi web tersebut.
 - 2) Penggunaan Komputer dan Perangkat Lunak: Komputer yang disediakan harus dilengkapi dengan perangkat lunak yang diperlukan untuk pembuatan sistem pendataan, seperti sistem basis data, platform pengembangan, dan perangkat lunak desain.

5. Pembuatan Tata Tertib

Untuk menyediakan komputer untuk pembuatan sistem secara online untuk pendataan buku masuk dan keluar, Anda dapat mengikuti langkah-langkah berikut:

- a. Pengembangan Aplikasi Berbasis Web: Anda dapat mengembangkan aplikasi berbasis web yang memungkinkan pendataan buku masuk dan keluar. Hal ini dapat melibatkan pengadaan komputer dan penyediaan infrastruktur jaringan untuk mendukung aplikasi web tersebut.
- b. Penggunaan Komputer dan Perangkat Lunak: Komputer yang disediakan harus dilengkapi dengan perangkat lunak yang diperlukan untuk pembuatan sistem pendataan, seperti sistem basis data, platform pengembangan, dan perangkat lunak desain.
- c. Mensyaratkan kepada mahasiswa akhir untuk menyumbang buku sesuai dengan yang dibutuhkan.
- d. Untuk menyumbang buku yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa, Anda bisa memberikan beberapa buku yang berfokus pada pembelajaran dan pengembangan diri serta mengatasi rasa kesulitan dalam memahami konsep pengetahuan islam.
- e. Pembuatan poster ataupun konten disosial media untuk mempromosikan perpustakaan FAI agar menarik perhatian mahasiswa FAI.
- f. Pembuatan poster ataupun konten disosial media untuk mempromosikan perpustakaan FAI agar menarik perhatian mahasiswa FAI dapat menggunakan berbagai sumber daya untuk membuat poster atau konten media sosial yang menarik untuk mempromosikan perpustakaan FAI kepada mahasiswa. Salah satunya adalah dengan menggunakan templat gratis yang tersedia di PosterMyWall. Selain itu, Anda juga dapat memanfaatkan panduan desain bebas dan estetika yang dianjurkan dalam pembuatan poster. Contoh konten yang dapat dipromosikan meliputi open donasi buku, layanan yang tersedia, atau kegiatan khusus perpustakaan. Pastikan untuk mempublikasikan

konten tersebut melalui akun media sosial resmi perpustakaan atau saluran komunikasi yang digunakan oleh mahasiswa. Dengan mempromosikan perpustakaan FAI melalui sosmed dapat lebih menarik perhatian mahasiswa.

Controlling (Pengawasan)

Controlling (Pengawasan) dalam penerapan Manajemen Revitalisasi ini sangat diperlukan fungsi dari controlling ini, dimana hal ini dijadikan sebagai dasar proses pengamatan terhadap kegiatan yang dilakukan apakah sudah sesuai dengan target yang diinginkan. Dalam hal ini, proses kontrol yang dimaksud adalah rangkaian tentang bagaimana sistem pelaksanaan dalam kegiatan di Perpustakaan Fakultas agama islam setelah di Revitalisasi, baik dari segi pelayanan dengan memfasilitasi Mahasiswa dalam alur peminjaman dan pengembalian buku, proses administrasi apakah sudah sesuai dengan target yang ditentukan. Dalam controlling, peran pustakawan sangat penting untuk mengawasi kegiatan yang ada di perpustakaan. Setelah controlling berjalan, nantinya akan menghasilkan hasil dan simpulan dari implementasi kegiatan perpustakaan, yang nantinya akan terevaluasi. Saat melakukan revitalisasi perpustakaan dalam situasi pengendalian (controlling), beberapa aspek yang perlu diperhatikan antara lain:

1. Anggaran dan Keuangan: Pastikan alokasi anggaran yang memadai untuk mendukung perubahan dan pembaruan yang direncanakan.
2. Rencana Proyek dan Pengelolaan Risiko: Buat rencana proyek yang terstruktur dan identifikasi potensi risiko yang mungkin terjadi selama revitalisasi perpustakaan.
3. Waktu dan Jadwal: Tentukan jadwal yang realistis untuk menyelesaikan proyek revitalisasi, sambil mempertimbangkan waktu minimal gangguan layanan.
4. Konsultasi dan Keterlibatan Pihak Terkait Melibatkan pemangku kepentingan dan mendengarkan masukan dari berbagai pihak untuk memastikan keberlanjutan dan penerimaan perubahan.
5. Perizinan dan Persetujuan: Pastikan bahwa revitalisasi perpustakaan mematuhi regulasi dan mendapatkan persetujuan yang diperlukan dari otoritas terkait.
6. Komunikasi Efektif: Lakukan komunikasi yang efektif kepada semua pihak terkait, termasuk staf perpustakaan dan pengunjung, untuk menghindari ketidakpastian dan meningkatkan dukungan.
7. Pemeliharaan Layanan Minimal: Pastikan bahwa selama proses revitalisasi, perpustakaan masih dapat memberikan layanan minimal kepada pengunjung.
8. Pemantauan dan Evaluasi Berkelanjutan: Lakukan pemantauan secara berkelanjutan terhadap kemajuan revitalisasi dan lakukan evaluasi terhadap dampak perubahan yang telah diimplementasikan.

Melalui pengendalian yang baik dalam setiap tahapan revitalisasi, perpustakaan dapat memastikan kelancaran proses dan mencapai tujuan pembaruan dengan efektif.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Paradigma pembelajaran abad 21 adalah konstruktivisme yaitu pembelajaran saintific. Pendekatan pembelajaran yaitu problem based learning, inquiry based learning, discovery based learning, project based learning dan lain-lain. Pembelajaran saintifik memerlukan data, informasi dan pengetahuan (sumber belajar) yang banyak dan beragam. Disinilah letak peran penting perpustakaan dalam pembelajaran.

Perpustakaan tidak berkembang bila pembelajaran hanya melulu dengan metode ceramah (lecture) dan bersifat satu arah (monoton). Model evaluasi/ ulangan/ ujian berbasis recall (hapalan), bukan pemecahan kasus/ masalah (Problem solving). Sumber belajar hanya dibatasi pada buku teks atau diktat guru semata. Ada guru yang mengharuskan jawaban siswa

berdasarkan apa yang tertera di buku teks atau diktat yang dibuatnya. Hal semacam ini tentunya menjadi tantangan sendiri bagi pengembangan pendidikan di Indonesia ke depan.

Pada dasarnya nilai-nilai pembanguna dalam rangka menghidupkan kembali atau revitalisasi perpustakaan adalah sistemasi yang harus ditawarkan melalui tahap manajemen perpustakaan, lalu kemudian jikadi kerucutkan akan sampai dengan analisis SWOT, justru ini akan memudahkan dalam mencapai tujuan. Fakta di lapangan perpustakaan FAI UNSIKA sudah lama padam, dari simpulan tersebut mahasiswa FAI UNSIKA sendiri bahkan tidak mengetahui keberadaan perpustakaan tersebut.

A. Strength

Gedung Perpustakaan FAI UNSIKA luas dengan keadaan baik di posisi yang strategis.

Beberapa sarana prasarana dalam kondisi baru.

Koleksi karya cetak cukup banyak.

Potensi jumlah pemustaka besar dari siswa, guru dan karyawan.

Jalur pendidikan tenaga perpustakaan sudah sesuai.

B. Weakness

Pustakawan kurang menguasai teknologi informasi terbaru.

Jumlah karya cetak yang banyak itu tidak tahu perincian pastinya.

Katalogisasi dan identitas karya cetak belum lengkap.

Jumlah berlangganan majalah dan Koran belum sesuai ketentuan akreditasi perpustakaan.

Administasi perpustakaan masih manual dan belum optimal.

C. Opportunity

Anggaran pendanaan untuk perpustakaan dari pemerintah cukup banyak.

Ada kemauan partisipasi dari alumni dan mahasiswa untuk mengembangkan perpustakaan.

FAI UNSIKA Kerjasama dengan perpustakaan universitas atau institusi lain yang bermanfaat.

D. Threat

Ada dampak negatif dari kemajuan teknologi yang kalau tidak disikapi akan menurunkan minat baca dan kunjungan pemustaka ke perpustakaan FAI UNSIKA.

Ketinggalan teknologi terbaru jika perpustakaan dan tenaga perpustakaan masih berkatut dengan cara lama dan kurang adaptif dengan teknologi yang terus berkembang.

Dari hasil analisis SWOT ini kami akan merumuskan beberapa alternatif strategi pengembangan perpustakaan. Alternatif – alternatif itu kemudian kami jabarkan dalam rumusan program kerja jangka pendek, program kerja jangka menengah, dan program kerja jangka panjang. Diharapkan dengan langkah ini perpustakaan menjadi lebih baik. Dengan tujuan akhirnya agar mahasiswa FAI UNSIKA dapat terbantu oleh layanan perpustakaan untuk mencapai prestasi terbaik mereka. perpustakaan sejatinya bukan hanya bangunan persegi yang penuh dengan buku. Sebuah perpustakaan yang baik akan jadi jantungnya FAI UNSIKA.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis dengan metode SWOT, revitalisasi perpustakaan FAI UNSIKA sudah saatnya dikembangkan dan bukan hanya wacana. Lewat analisis ini kemudian perpustakaan menjadi pendorong mutu pembelajaran bagi Mahasiswa FAI UNSIKA, akan ada banyak manfaat yang didapatkan oleh warga kampus terutama dari FAI UNSIKA jika revitalisasi berjalan dengan baik. Sudah ditegaskan bahsawannya Analisa yang bersifat sementara sudah tidak asing lagi di kalangan manajer, maka itu Analisis SWOT berperan lebih jauh dari itu, analisis SWOT akan menyelamatkan dari segala penjurru permasalahan yang ada.

Dan juga banyaknya rekomendasi mengenai hal hal yang seharusnya dibuat dalam

proses revitalisasi yaitu dengan menggunakan POAC agar lebih efektif dan efisien didalam menjalankan proses revitalisasi karna bisa merancang terlebih dulu perencanaan ,pengorganisasian, pengaktualisasian, juga controlling yang sebagai mana bisa kita lakukan guna menjaga stabilitas perpustakaan yang ada di fakultas agama islam universitas singaperbangsa karawang.

REFERENCES

<https://saungbelajaraisyah.blogspot.com/2020/11/contoh-analisis-swot-pada-perpustakaan.html> <https://journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/md/article/view/725>
file:///C:/Users/Abdul%20Aziz%20Hakim/Downloads/463-876-SM

Perpustakaan merupakan unit kerja berupa tempat yang di dalamnya terdapat pengelolaan. (2012). Perpustakaan merupakan unit kerja berupa tempat yang di dalamnya terdapat pengelolaan,. Perpustakaan merupakan unit kerja berupa tempat yang di dalamnya terdapat pengelolaan,, 192.

Proposal revitalisasi perpustakaan fai yang minimalis dan humanis (2023).